

Badiuz Zaman AL-Hamdani, B06210056, 2014. Komunikasi Antarbudaya Pasangan Suami Istri Beda Etnis di Gresik. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya, Keluarga beda etnis

Dalam penelitian ini, terdapat satu fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu bagaimana keharmonisan komunikasi antarbudaya antara suami dan istri dalam keluarga beda etnis Cina dan Jawa di Gresik.

Untuk mengungkap fokus penelitian tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan interpretatif yang secara metodologis akan dipahami dan dideskripsikan perilaku komunikasi yang terjadi dalam keluarga beda budaya. Mendukung pendekatan interpretif, digunakan tradisi fenomenologi yang fokus pada pengalaman seseorang, termasuk pengalamannya dengan orang lain.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa keharmonisan komunikasi antarbudaya pada keluarga beda etnis dapat terlihat dalam sebuah awal proses pernikahan pasangan. Kesepakatan yang diambil oleh dua individu yang memiliki budaya berbeda adalah dengan melakukan langkah-langkah persuasif untuk meredam ketegangan akibat pertentangan keluarga yang tidak menyetujui perkawinan berbeda etnis. Ketika melakukan pernikahan antar etnis harus memiliki pola pikir terbuka terhadap budaya yang dibawanya dan dibawa oleh pasangannya, termasuk kepercayaan, nilai dan norma. Dalam proses penyelesaian konflik para keluarga beda etnis menggunakan komunikasi yang bersifat terbuka. Terdapat beberapa cara dalam menangani suatu konflik dalam kaitan keluarga beda etnis. Dalam penelitian ini Tipe integrasi dan tipe kompromi yang dipakai untuk menangani suatu konflik pada keluarga beda etnis. Sementara untuk pola pengasuhan anak, orang tua mempunyai keinginan untuk mewariskan tradisi-tradisi budaya. Tetapi, kendalanya adalah tidak memiliki pemahaman mendalam mengenai masing-masing budaya. Sehingga jalan yang ditempuh adalah tetap memberikan pengertian kepada anak, dan mengenalkan budaya tersebut secara bertahap.

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat dipertimbangkan bagi beberapa pihak adalah (1) Bagi program studi komunikasi diharapkan dapat mencetak generasi generasi yang ahli berkomunikasi dan sadar akan realitas komunikasi antarbudaya yang harus berwawasan luas.(2) Bagi keluarga beda etnis Hambatan komunikasi antarbudaya sering disebabkan karena persepsi terhadap budaya lain (*stereotype*). Namun hal itu dapat dikurangi yaitu dengan memiliki pola pikir terbuka terhadap budaya lain dan saling menghargai.(3) Bagi para pembaca dan peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan fokus masalah yang sama dengan penelitian ini, disarankan agar melakukan dengan lebih tekun dengan metode perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan kasus negatif karena penuturan subyektif dari informan yang merupakan data primer dari penelitian ini harus diperiksa konsistensinya.

Daftar isi